

BERITA RESMI STATISTIK

No. 56/12/31/Th. XXVII, 1 Desember 2025



Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta November 2025

- Pada November 2025 Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi year-on-year (y-on-y) sebesar 2,67 persen.



-
- Pada November 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,11.
 - Inflasi *y-on-y* terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,94 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,85 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,90 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,21 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,45 persen.
 - Tingkat inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) November 2025 sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi *year-to-date* (*y-to-d*) November 2025 sebesar 2,29 persen.

1. Indeks Harga Konsumen/Inflasi Menurut Kelompok

Perkembangan harga berbagai komoditas pada November 2025 secara umum menunjukkan adanya peningkatan. Berdasarkan hasil pemantauan kabupaten/kota IHK di Provinsi DKI Jakarta, pada November 2025 terjadi inflasi *y-on-y* sebesar 2,67 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,30 pada November 2024 menjadi 108,11 pada November 2025. Sementara tingkat inflasi *m-to-m* sebesar 0,27 persen dan tingkat inflasi *y-to-d* sebesar 2,29 persen.

Tabel 1 IHK dan Tingkat Inflasi Month to Month (*m-to-m*), Year to Date (*y-to-d*), dan Year on Year (*y-on-y*) Provinsi DKI Jakarta Menurut Kelompok Pengeluaran (2022=100), November 2025

Kelompok Pengeluaran	IHK November 2024	IHK Oktober 2025	IHK November 2025	Tingkat Inflasi M-to-M November 2025 ¹ (%)	Tingkat Inflasi Y-to-D November 2025 ² (%)	Tingkat Inflasi Y-on-Y November 2025 ³ (%)	Andil Inflasi M-to-M November 2025 (%)	Andil Inflasi Y-on-Y November 2025 (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Umum (Headline)	105,30	107,82	108,11	0,27	2,29	2,67	0,27	2,67
Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,20	112,23	112,46	0,20	2,57	3,94	0,04	0,77
Pakaian dan Alas Kaki	98,21	98,85	98,86	0,01	0,53	0,66	~0	0,03
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,89	106,19	106,19	~0	3,22	3,21	~0	0,67
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,86	106,28	106,47	0,18	0,51	0,58	0,01	0,04
Kesehatan	103,03	105,77	105,97	0,19	1,81	2,85	0,01	0,09
Transportasi	107,91	107,68	107,99	0,29	0,06	0,07	0,04	0,01
Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,13	99,75	99,68	-0,07	-0,42	-0,45	~0	-0,03
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,47	103,12	103,24	0,12	0,77	0,75	~0	0,01
Pendidikan	104,60	107,06	107,06	~0	2,16	2,35	~0	0,15
Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	105,72	106,55	106,67	0,11	0,81	0,90	0,01	0,09
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	112,24	123,26	125,94	2,17	11,36	12,21	0,16	0,84

Catatan: ¹ Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Oktober 2025.

² Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK Desember 2024.

³ Persentase perubahan IHK November 2025 terhadap IHK November 2024.

~0: Data sangat kecil/mendekati nol.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya peningkatan harga komoditas yang ditunjukkan oleh naiknya indeks harga sejumlah kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman, dan tembakau sebesar 3,94 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,66 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 3,21 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,58 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,85 persen; kelompok transportasi sebesar 0,07 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 0,75 persen; kelompok pendidikan sebesar 2,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,90 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 12,21 persen. Sementara itu, kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks harga adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,45 persen.

Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: emas perhiasan, tarif air minum PAM, cabai merah, daging ayam ras, beras, biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP), bawang merah, telur ayam ras, minyak goreng, upah asisten rumah tangga, sewa rumah, biaya Sekolah Dasar (SD), ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, tarif rumah sakit, tarif kendaraan roda 2 online, biaya akademi/perguruan tinggi, Sigaret Kretek Mesin (SKM), wortel, kopi bubuk, dan santan jadi. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada November 2025, antara lain: telepon seluler, tarif angkutan udara, tarif kereta api, tomat, alpukat, tarif jalan tol, detergen cair, sabun cair/cuci piring, susu cair kemasan, dan sepatu olah raga pria.

Sementara secara m-to-m, terjadi inflasi sebesar 0,27 persen dengan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada November 2025, diantaranya: emas perhiasan, cabai merah, tarif angkutan udara, ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso, bawang merah, wortel, susu bubuk, martabak, masker, dan sawi putih/pecay/pitsai. Sedangkan komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m diantaranya: daging ayam ras, bawang putih, tarif jalan tol, mie kering instant, telepon seluler, telur ayam ras, udang basah, alpukat, sabun mandi cair, dan jeruk.

Pada November 2025, kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y DKI Jakarta, yaitu: kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,84 persen; kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,77 persen; kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,67 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,15 persen; kelompok kesehatan dan kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran masing-masing sebesar 0,09 persen; kelompok perlengkapan, peralatan, dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,04 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,03 persen; dan kelompok transportasi serta kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, kelompok yang memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y pada November 2025 adalah kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,03 persen.

1.1 Makanan, Minuman, dan Tembakau

Pada November 2025, kelompok makanan, minuman, dan tembakau di Provinsi DKI Jakarta secara *y-on-y* mengalami inflasi sebesar 3,94 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 108,20 pada November 2024 menjadi 112,46 pada November 2025.

Subkelompok dengan inflasi *y-on-y* tertinggi, yaitu subkelompok makanan sebesar 4,50 persen dan terendah yaitu subkelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 1,30 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,77 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y*, diantaranya: cabai merah sebesar 0,17 persen; daging ayam ras sebesar 0,10 persen; beras sebesar 0,09 persen; bawang merah sebesar 0,06 persen; telur ayam ras sebesar 0,05 persen; minyak goreng dan ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso masing-masing sebesar 0,04 persen; Sigaret Kretek Mesin (SKM), wortel, kopi bubuk, dan santan jadi masing-masing sebesar 0,02 persen; serta Sigaret Kretek Tangan (SKT), donat, Sigaret Putih Mesin (SPM), cabai rawit, cumi-cumi asin, kelapa, susu bubuk, jeruk, kue basah, tahu mentah, melon, bumbu masak jadi, dan *ice cream* masing-masing memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen terhadap inflasi *y-on-y*.

Sementara itu, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi 0,20 persen secara *m-to-m* dan memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* pada kelompok ini diantaranya: cabai merah sebesar 0,04 persen; ikan kembung/ikan gembung/ikan banyar/ikan gembolo/ikan aso-aso dan bawang merah masing-masing sebesar 0,02 persen; serta wortel dan susu bubuk masing-masing memberikan andil/sumbangan inflasi sebesar 0,01 persen. Sedangkan komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan deflasi *m-to-m* sehingga dapat meredam laju inflasi diantaranya: daging ayam ras sebesar 0,05 persen dan bawang putih sebesar 0,01 persen.

1.2 Pakaian dan Alas Kaki

Secara *y-on-y*, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi sebesar 0,66 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 98,21 pada November 2024 menjadi 98,86 pada November 2025. Subkelompok pakaian mengalami inflasi *y-on-y* sebesar 1,01 persen, sementara subkelompok alas kaki justru mengalami deflasi sebesar 0,68 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* sebesar 0,03 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi *y-on-y* yaitu baju muslim pria dengan andil/sumbangan sebesar 0,01 persen.

Sementara secara *m-to-m*, pada November 2025 kelompok ini mengalami inflasi *m-to-m* sebesar 0,01 persen dengan andil/sumbangan inflasi *m-to-m* kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi *m-to-m* pada kelompok ini memberikan andil inflasi sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.3 Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga

Kelompok ini mengalami inflasi y-on-y sebesar 3,21 persen pada November 2025 atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 102,89 pada November 2024 menjadi 106,19 pada November 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara y-on-y. Subkelompok dengan tingkat inflasi tertinggi yaitu subkelompok penyediaan air dan layanan perumahan lainnya sebesar 29,28 persen, diikuti subkelompok sewa dan kontrak rumah sebesar 0,47 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi terendah yaitu subkelompok pemeliharaan, perbaikan, dan keamanan tempat tinggal/perumahan yang mengalami inflasi sebesar 0,41 persen. Sementara subkelompok listrik dan bahan bakar rumah tangga mengalami deflasi sebesar 0,06 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,67 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y, diantaranya tarif air minum PAM sebesar 0,63 persen dan sewa rumah dengan andil/sumbangannya inflasi sebesar 0,04 persen. Sementara itu, secara m-to-m, kelompok ini pada November 2025 tidak mengalami perubahan indeks harga.

1.4 Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,58 persen atau terjadi kenaikan indeks harga konsumen dari 105,86 pada November 2024 menjadi 106,47 pada November 2025.

Dari 6 (enam) subkelompok pada kelompok ini, 5 (lima) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi secara y-on-y. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok peralatan rumah tangga sebesar 2,28 persen, diikuti subkelompok peralatan dan perlengkapan perumahan dan kebun sebesar 1,45 persen. Subkelompok dengan tingkat inflasi y-on-y terendah adalah subkelompok barang dan layanan untuk pemeliharaan rumah tangga rutin yang mengalami inflasi sebesar 0,33 persen. Sementara, subkelompok yang mengalami deflasi secara y-on-y adalah subkelompok furnitur, perlengkapan, dan karpet dengan tingkat deflasi sebesar 0,02 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y, yaitu upah asisten rumah tangga sebesar 0,04 persen.

Sementara kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,18 persen dengan andil/sumbangannya inflasi sebesar 0,01 persen. Namun, seluruh komoditas yang mengalami inflasi m-to-m pada kelompok ini memberikan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.5 Kesehatan

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,85 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 103,03 pada November 2024 menjadi 105,97 pada November 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, seluruhnya mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok dengan inflasi y-on-y tertinggi yaitu subkelompok jasa rawat inap sebesar 4,37 persen, diikuti subkelompok jasa kesehatan lainnya sebesar 3,65 persen, dan subkelompok obat-obatan dan produk kesehatan sebesar 2,56 persen. Sementara subkelompok jasa rawat jalan mengalami inflasi y-on-y terendah, yaitu 1,15 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y, yaitu tarif rumah sakit sebesar 0,04 persen; serta obat gosok, obat dengan resep, obat flu, vitamin, tarif check up, masker, dan tarif dokter umum masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara secara m-to-m, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi sebesar 0,19 persen dengan andil/sumbangannya inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Meski demikian, seluruh komoditas yang mengalami inflasi m-to-m pada kelompok ini memberikan andil sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.6 Transportasi

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen atau terjadi peningkatan indeks dari 107,91 pada November 2024 menjadi 107,99 pada November 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, 3 (tiga) subkelompok mengalami inflasi dan 1 (satu) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks. Subkelompok yang mengalami inflasi yaitu subkelompok jasa pengiriman barang dengan inflasi y-on-y sebesar 0,92 persen, subkelompok pembelian kendaraan dengan inflasi y-on-y sebesar 0,10 persen, dan subkelompok pengoperasian peralatan transportasi pribadi dengan inflasi y-on-y sebesar 0,07 persen. Sementara itu, subkelompok jasa angkutan penumpang tidak mengalami perubahan indeks.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y yaitu: tarif kendaraan roda 2 online sebesar 0,03 persen; tarif kendaraan roda 4 online sebesar 0,02 persen; serta bensin dan tarif parkir masing-masing memberikan andil/sumbangannya inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen.

Pada November 2025, secara m-to-m, kelompok ini mengalami inflasi sebesar 0,29 persen dengan andil/sumbangannya inflasi sebesar 0,04 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangannya inflasi m-to-m yaitu tarif angkutan udara sebesar 0,04 persen.

1.7 Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami deflasi y-on-y sebesar 0,45 persen atau terjadi penurunan indeks harga konsumen dari 100,13 pada November 2024 menjadi 99,68 pada November 2025.

Dari 4 (empat) subkelompok pada kelompok ini, sebanyak 1 (satu) subkelompok mengalami deflasi y-on-y, yaitu subkelompok peralatan informasi dan komunikasi sebesar 2,66 persen. 1 (satu) subkelompok mengalami inflasi y-on-y, yakni subkelompok jasa keuangan yang mengalami inflasi sebesar 0,21 persen, sedangkan 2 (dua) subkelompok lainnya tidak mengalami perubahan indeks harga, yaitu subkelompok layanan informasi dan komunikasi dan subkelompok asuransi.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan deflasi y-on-y sebesar 0,03 persen yang utamanya disumbang oleh komoditas telepon seluler sebesar 0,03 persen serta laptop/notebook, komputer tablet, *power bank*, *flash disk*, dan printer dengan andil/sumbangan deflasi y-on-y masing-masing kurang dari 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini mengalami deflasi sebesar 0,07 persen dengan andil deflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami deflasi pada kelompok ini memberikan andil deflasi yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.8 Rekreasi, Olahraga, dan Budaya

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,75 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 102,47 pada November 2024 menjadi 103,24 pada November 2025.

Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y yaitu subkelompok layanan kebudayaan sebesar 6,64 persen; subkelompok koran, buku, dan perlengkapan sekolah sebesar 0,75 persen; dan subkelompok layanan rekreasi dan olahraga sebesar 0,36 persen. Subkelompok barang rekreasi lainnya dan olahraga mengalami deflasi sebesar 0,31 persen. Sementara subkelompok barang rekreasi tahan lama tidak mengalami perubahan indeks harga.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y pada kelompok ini adalah tarif bioskop sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, secara *m-to-m*, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi sebesar 0,12 persen dengan andil/sumbangan inflasi kurang dari 0,01 persen. Seluruh komoditas yang mengalami inflasi pada kelompok ini memberikan andil/sumbangan inflasi yang sangat kecil, yaitu kurang dari 0,01 persen.

1.9 Pendidikan

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 2,35 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 104,60 pada November 2024 menjadi

107,06 pada November 2025. Subkelompok yang mengalami inflasi y-on-y tertinggi, yaitu subkelompok pendidikan menengah sebesar 3,59 persen dan terendah yaitu subkelompok pendidikan tinggi sebesar 1,03 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,15 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu: biaya Sekolah Menengah Pertama (SMP) sebesar 0,06 persen; biaya Sekolah Dasar (SD) sebesar 0,04 persen; biaya akademi/perguruan tinggi sebesar 0,03 persen; serta biaya bimbingan belajar sebesar 0,01 persen. Sementara secara m-to-m, pada November 2025, kelompok ini mengalami tidak mengalami perubahan indeks.

1.10 Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran

Kelompok ini pada November 2025 di Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,90 persen atau terjadi kenaikan indeks dari 105,72 pada November 2024 menjadi 106,67 pada November 2025.

Kelompok ini terdiri dari 1 (satu) subkelompok, yaitu subkelompok jasa pelayanan makanan dan minuman yang mengalami inflasi y-on-y sebesar 0,90 persen. Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,09 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y diantaranya: sop, ketoprak, soto, martabak, ayam goreng, hamburger, kue kering berminyak, dan pizza masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara itu, secara m-to-m, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi sebesar 0,11 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,01 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m yaitu martabak sebesar 0,01 persen.

1.11 Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya

Kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi y-on-y sebesar 12,21 persen atau terjadi kenaikan indeks harga dari 112,24 pada November 2024 menjadi 125,94 pada November 2025.

Seluruh subkelompok pada kelompok ini mengalami inflasi y-on-y. Subkelompok perawatan pribadi lainnya mengalami inflasi tertinggi yaitu sebesar 35,17 persen, diikuti subkelompok jasa lainnya yang mengalami inflasi sebesar 6,08 persen, dan subkelompok perawatan pribadi yang mengalami inflasi sebesar 2,19 persen. Sementara subkelompok perlindungan sosial mengalami inflasi terendah yakni sebesar 1,18 persen.

Kelompok ini pada November 2025 memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y sebesar 0,84 persen. Komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi y-on-y, yaitu emas perhiasan sebesar 0,73 persen; parfum sebesar 0,02 persen; deodorant, shampo, pasta gigi, dan sabun mandi masing-masing sebesar 0,01 persen.

Sementara itu, kelompok ini pada November 2025 mengalami inflasi m-to-m sebesar 2,17 persen dan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m sebesar 0,16 persen. Komoditas utama penyumbang inflasi m-to-m pada kelompok ini adalah emas perhiasan sebesar 0,16 persen.

2. Perbandingan Inflasi Antar Tahun

Pada November 2025, tingkat inflasi y-on-y Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,67 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 2,29 persen. Sementara itu, pada November 2024, tingkat inflasi y-on-y tercatat sebesar 1,58 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,10 persen. Sedangkan pada November 2023, tingkat inflasi y-on-y sebesar 2,33 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,78 persen.

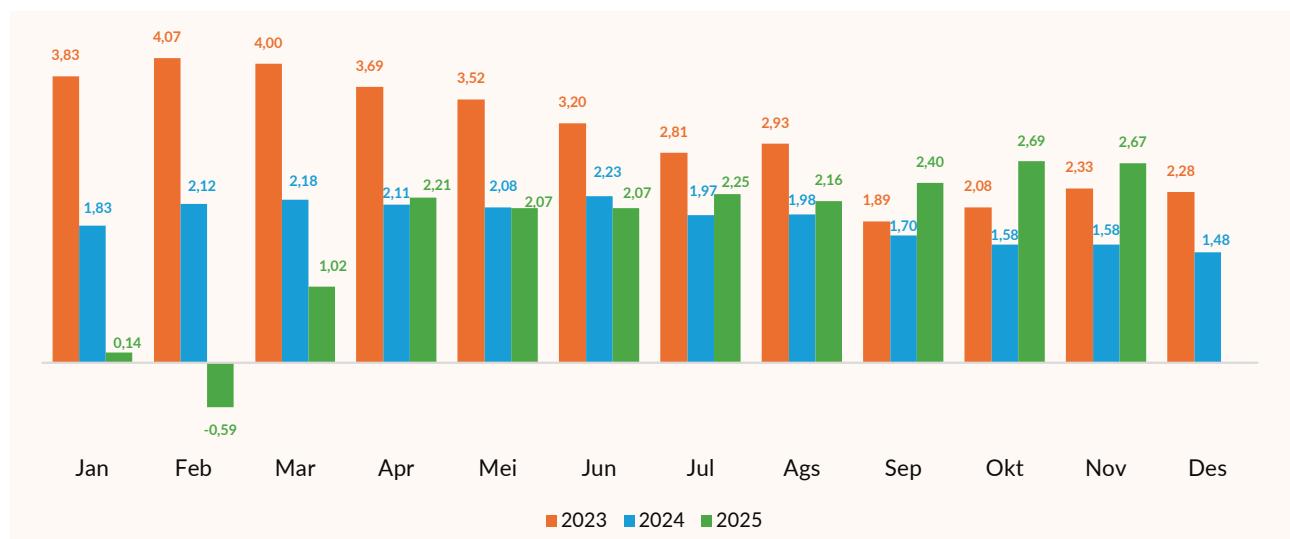
Bila ditinjau secara m-to-m, pada November 2025, Provinsi DKI Jakarta mengalami inflasi m-to-m sebesar 0,27 persen. Sementara pada November 2024 dan November 2023, inflasi m-to-m DKI Jakarta tercatat lebih tinggi, yaitu masing-masing sebesar 0,29 persen dan 0,30 persen.

Tabel 2 Tingkat Inflasi Month to Month (m-to-m), Year to Date (y-to-d), dan Year on Year (y-on-y) Provinsi DKI Jakarta bulan November, 2023–2025 (Persen)

Tingkat Inflasi	2023 ¹	2024 ²	2025 ²
(1)	(2)	(3)	(4)
Month to Month (m-to-m)	0,30	0,29	0,27
Year to Date (y-to-d)	1,78	1,10	2,29
Year on Year (y-on-y)	2,33	1,58	2,67

Catatan: ¹Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2018=100.

²Inflasi DKI Jakarta Menggunakan Tahun Dasar 2022=100.



Gambar 1 Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) (persen), Januari 2023 – November 2025

PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI DKI JAKARTA NOVEMBER 2025



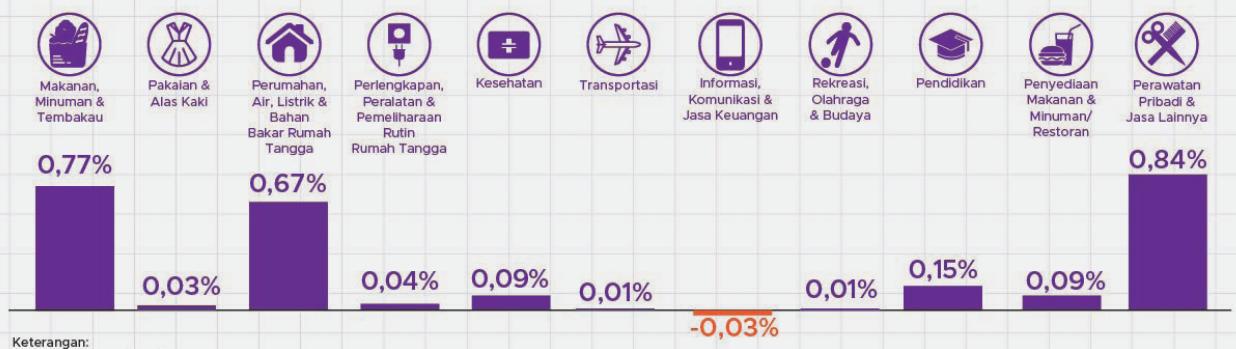
Berita Resmi Statistik No. 56/12/31/Th.XXVII, 1 Desember 2025

Month-to-Month (M-to-M)
INFLASI 0,27%

Year-to-Date (Y-to-D)
INFLASI 2,29%

Year-on-Year (Y-on-Y)
INFLASI 2,67%

Andil Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) menurut Kelompok Pengeluaran



Tingkat Inflasi Year-on-Year (Y-on-Y) Provinsi DKI Jakarta (2022=100), November 2024–November 2025



Inflasi di Provinsi DKI Jakarta, November 2025

Pada November 2025 terjadi inflasi *year-on-year* (*y-on-y*) di Provinsi DKI Jakarta sebesar 2,67 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 108,11. Sementara itu, pada November 2025, terjadi inflasi *month-to-month* (*m-to-m*) di DKI Jakarta sebesar 0,27 persen.

DKI Jakarta
2,67%
(*year-on-year*)



 **BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**
<https://jakarta.bps.go.id>

Gambar 2 Infografis Perkembangan Indeks Harga Konsumen Provinsi DKI Jakarta, November 2025



Tim Penyusun:

Penanggungjawab Teknis (Qurratul Aini)
Penyunting (Widiastuti, Fina Sri Agustina)
Penulis (Hazanul Zikra)
Penerjemah (Hazanul Zikra)
Infografis (Muhammad Rafii Al Muflih)

Untuk informasi lebih lanjut silakan hubungi:



Nurul Hasanudin, SST., M.Stat.
Kepala BPS Provinsi DKI Jakarta
📞 (021) 37928493
✉️ nurulh@bps.go.id

Untuk layanan perpustakaan, penjualan data mikro, publikasi elektronik, publikasi cetakan, dan peta digital wilayah kerja statistik sesuai peraturan yang berlaku maupun konsultasi statistik dapat menghubungi Pelayanan Statistik Terpadu (PST) di pst.bps.go.id

Konten Berita Resmi Statistik dilindungi oleh Undang-Undang, hak cipta melekat pada Badan Pusat Statistik. Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi tulisan ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI DKI JAKARTA**

Jl. Salemba Tengah No. 36-38 Jakarta Pusat, 10440, Telp : (021) 37928493
Homepage : <http://www.jakarta.bps.go.id>; E-mail : jakarta@bps.go.id

